

---

**PEMANFAATAN LAYAR INFORMASI TENTANG STATUS SPM-SP2D GUNA  
MENINGKATKAN PELAYANAN PADA BPKD KABUPATEN ACEH BARAT****Oleh****Andea Bella Friska<sup>1)</sup>, Yusnaidi<sup>2)</sup>****<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Teuku Umar, Meulaboh****Email: <sup>1</sup>[andeabella2000@gmail.com](mailto:andeabella2000@gmail.com), <sup>2</sup>[yusnaidiyahya@gmail.com](mailto:yusnaidiyahya@gmail.com)****Abstrak**

*Penerepan sistem informasi dan komunikasi dalam mengelola keuangan berpartisipasi pada produktivitas maupun pengukuran kinerja dan peningkatan pelayanan. Dengan adanya hal tersebut, dapat dilakukan dengan efektif dan efisiensi. Sebuah perusahaan dikatakan berhasil apabila setiap pelaksanaan kegiatan perusahaan tersebut telah menyesuaikan kondisi perusahaannya dengan perkembangan zaman. begitu pula dengan penggunaan teknologi yang digunakan. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah kabupaten Aceh Barat tepatnya pada bidang Pembendaharaan Daerah akan menyediakan layar informasi tentang status SPM-SP2D. Layar Informasi merupakan suatu teknologi berupa televisi besar dan komputer untuk menangani masalah pada status SPM-SP2D. Layar Informasi ini dimanfaatkan untuk mempermudah SKPK dalam mengetahui tentang status SPM yang diajukan ke bidang pembendaharaan daerah. Jenis Penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah wawancara, obsevasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah SKPK yang ingin mengetahui tentang status SPM yang diajukan ke bidang Pembendaharaan Daerah dengan jumlah 10 orang. Objek penelitian ini adalah pemanfaatan Layar Informasi dalam meningkatkan pelayanan guna mempermudah SKPK untuk mengetahui tentang status SPM-SP2D. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan Layar Informasi dapat memberikan keuntungan bagi SKPK dan kantor BPKD. Hal ini sangat efektif karena mampu menampilkan status SPM-SP2D secara lengkap dan akurat sehingga dapat membantu SKPK untuk mengetahui status SPM-SP2D dengan menghemat waktu dan dapat mengurangi intensitas tatap muka dimasa covid-19 pada kantor BPKD Kabupaten Aceh Barat.*

**Kata Kunci: Layar Informasi, SPM-SP2D, SKPK.****PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan yang ditandai dengan kemajuan korespondensi dan inovasi data saat ini begitu pesat. Inovasi data dan korespondensi merupakan inovasi yang diidentikkan dengan pemulihan, pemilihan, penyimpangan, penyebaran, dan penyajian data. Seiring dengan kemajuan inovasi data dan korespondensi, pelaksanaan eksistensi manusia di berbagai bidang mengalami perubahan. Terutama pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD). Dalam menjalankan sistem kerja pada kantor BPKD, sangat diperlukan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjalankan kegiatan utama pada BPKD

yaitu pengelolaan dan Pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, sehingga terwujudnya pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah yang tertib, transparan dan akuntabel.

Pada kantor BPKD terdapat enam bidang, terutama pada bidang Pembendaharaan daerah yang akan dibahas pada penelitian ini. Bidang Pembendaharaan daerah memiliki kegiatan salah satunya proses pembuatan pencairan dana yang telah diajukan berupa Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) yang seterusnya setelah selesai memprosesnya akan segera diantar langsung ke Bank Aceh oleh staff pada bagian bidang Pembendaharaan

daerah untuk tahap selanjutnya yaitu mencairkandana sesuai surat perintah yang telah dipersiapkan oleh Pembendaharaan daerah pada kantor BPKD, dimana seletelahnya SP2D tersebut akan diinput oleh pihak pembendaharaan daerah pada BPKD.

Target informasi SPM- SP2D adalah Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) yang berada di Aceh Barat. Untuk mengetahui informasi SPM-SP2D diperlukannya berupa pelayanan publik untuk SKPK. Pelayanan yang dilakukan pada kantor BPKD sekarang ini masih dilakukan secara manual, yaitu SKPK mendatangi kantor BPKD dan menanyakan langsung status SPM-SP2D kepada pegawai BPKD. Hal ini sangat tidak efektif terutama pada masa zaman sekarang ini yang begitu pesat berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada kantor BPKD akan menerapkan sistem pelayanan SKPK yang dikelola oleh teknologi berupa televisi besar dan komputer dalam proses pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat untuk membantu menjalankan sistem kantor secara lebih efisien. Teknologi ini menawarkan pelayanan SKPK yang bisa diakses dalam waktu jam kerja tanpa harus bertatap muka langsung oleh pegawai di kantor BPKD. Salah satu fasilitas teknologi untuk pelayanan SKPK yang akan digunakan di BPKD Kabupaten Aceh Barat adalah Layar Informasi yang berupa televisi besar dan komputer. Layar Informasi ini memungkinkan para SKPK untuk mengetahui tentang status Di SPM-SP2D. Tujuan dari dibuatnya Layar Informasi ini adalah untuk mempermudah SKPK mengetahui tentang status SPM-SP2D yang diajukan ke bidang Pembendaharaan Daerah pada kantor BPKD Kabupaten Aceh Barat.

Dengan adanya layar informasi sangat membantu SKPK dengan menampilkan status SPM-SP2D secara lengkap dan akurat serta menghemat waktu para SKPK dan bisa menyiapkan tindakan apa selanjutnya yang

akan dilakukan oleh SKPK. Selain itu dengan adanya layar informasi dapat mengurangi intensitas tatap muka pada masa covid sekarang ini.

Pelayanan secara manual tentang status SPM-SP2D dapat membuang waktu para SKPK dan menciptakan suasana bertatap muka bahkan berkerumunan yang seharusnya tidak dilakukan pada masa pandemi ini, yaitu belum dilakukan secara modern. Hal ini menyebabkan SKPK tidak bisa melakukan keputusan secara langsung untuk menyiapkan tindakan selanjutnya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sistem layanan teknologi informasi dan komunikasi berupa layar informasi untuk saat ini.

## **LANDASAN TEORI**

### **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi ialah seperangkat kata memperlancar pinata tugas-tugas yang berhubungan dengan memproses data, informasi komunikasi, memecahkan masalah, dan membuka kreatifitas, meningkatkan efektifitas serta efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Dengan itu pula teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek. Bahkan tidak area yang tidak bersentuhan dengan teknologi dan salah satu lembaga banyak bersentuhan serta mengalami dampaknya ialah perpustakaan. Sampai-sampai pendit menyatakan perpustakaan adalah lembaga berkelanjutan mendapati perubahan dan terus melakukan penyesuaian dengan kemajuan teknologi (Testiani, 2019).

### **Pelayanan**

Pelayanan merupakan salah satu bentuk kegiatan atau aktifitas yang diberikan satu pihak atau lebih kepada pihak lain yang memiliki hubungan dengan tujuan untuk dapat memberikan kepuasan kepada pihak kedua yang bersangkutan barang dan jasa yang diberikan (Andi, 2018).

### **Pelayanan Publik**

Pelayanan publik dapat diartikan pemberian layanan (melayani) keperluan orang

atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Pemerintahan pada hakekatnya adalah pelayanan kepada masyarakat, tidak dapat untuk melayani dirinya sendiri, tetapi untuk melayani masyarakat serta menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat mengembangkan dan kreativitasnya demi mencapai tujuan bersama (Robi, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2011:6) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang didalamnya menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang terdiri dari para Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) yang datang ke BPKD menandakan status SPM-SP2D.

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah implementasi layar informasi dalam pengelolaan data pencairan dana untuk mendukung e-government.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **Wawancara**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur guna untuk memudahkan peneliti dalam mengolah sebuah data. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan

sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Moleong, 2011:190).

### **Observasi**

Dalam Penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap Layar Informasi di BPKD Kabupaten Aceh Barat. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, dan terus terang.

### **Dokumentasi**

Dalam penelitian ini peneliti melengkapi data berupa dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data umum mengenai hal-hal yang berupa status tentang SPM-SP2D, dan pelayanan yang dilakukan diBPKD, serta foto kegiatan yang terkait dengan penelitian di BPKD Kabupaten. Aceh Barat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembuatan layar informasi di kantor BPKD Kab. Aceh Barat sangat berguna bagi kantor BPKD dan SKPK, karena dapat meningkatkan pelayanan pada kantor dan mempermudah SKPK untuk mengetahui status SPM-SP2D. Dalam implementasinya, terdapat beberapa masalah terkait penerapannya, yaitu belum adanya percobaan pembuatan langsung pada layar informasi ini, pernah dilakukan tetapi tidak bertahan lama. Penerapannya hanya menggunakan barang yang sudah tersedia pada kantor BPKD yaitu berupa televisi dan komputer. Selain itu, laporan SP2D belum memiliki pilihan untuk diberikan ide-ide asli, yang telah dilakukan secara fisik. Tidak ada pegawai khusus untuk menjalankan kerangka layar informasi ini namun diselesaikan oleh staf kontak BUD ke bank, karena pekerjaan mereka terkait langsung dengan proses pembuatan SP2D, yaitu menerima SP2D yang telah dibuat pada bidang Pembendaharaan, mengagenda SP2D, membuat pajak atau simponi, mengantar SP2D ke Bank Aceh, dan lainnya. Teknologi untuk dapat mengoperasikan layar informasi adalah televisi sebagai layarnya dan komputer

sebagai yang menjalankan sistem tentang status SPM- SP2D

### **Layar Informasi**

Layar informasi adalah kerangka data yang berfungsi untuk memberikan data yang dapat digunakan sebagai data tentang status SPM-SP2D yang berkaitan dengan keuangan daerah dilingkup Pemerintahan Kabupaten Aceh Barat dan BPKD telah menerapkan misi salah satunya adalah mewujudkan penatausahaan keuangan daerah yang tertib, dimana arah kebijakannya mengacu pada: 1. Penetapan pengelola keuangan daerah berdasarkan latar belakang pendidikan keuangan daerah atau berdasarkan pengalaman kerja dibidang keuangan daerah 2. Pembinaan pejabat penatausahaan keuangan SKPK, bendahara dan pembantu bendahara di SKPK 3. Penyusunan SOP sistem informasi penatausahaan keuangan daerah. Penerapan layar informasi didasarkan pada beberapa kegiatan BPKD yaitu penyediaan administrasi penerbitan dokumen pencairan dana, bimbingan teknis manajemen penatausahaan pengelolaan keuangan daerah, dimana indikator kinerja programnya adalah terlaksananya pelayanan administrasi keuangan dan terlatihnya aparatur penatausahaan keuangan daerah.

### **Kualitas Sistem**

Sifat kerangka diidentifikasi dengan kuat dengan tampilan kerangka yang ditunjukkan oleh layar informasi. Penanda untuk kualitas sistem ialah dapat digunakan, status tentang SPM-SP2D cepat. Layar informasi ini dapat digunakan karena menu yang ditampilkan sederhana atau dapat dipertanggungjawabkan.

Menu yang ditampilkan di layar informasi saat ini membahas setiap tindakan tentang SPM-SP2D, mulai dari pengajuan sampai menghasilkan laporan akhir yaitu SP2D telah dibawa ke bank. Dalam penerapannya, kualitas sistem ini mampermudah SKPK untuk mengetahui tentang status SPM yang telah diajukan kebidang pembendaharaan daerah sampai status SP2D, mengurangi intensitas tatap muka dimasa covid, menghemat waktu,

dan para SKPK bisa menyiapkan tindakan selanjutnya.

Data yang ditampilkan sudah lengkap dan tingkat kebenarannya dapat dipercaya, juga tepat. Awal kegiatan ini dilakukan dengan cara manual yaitu menanyakan langsung status SPM-SP2D kepada staff BPKD, cara yang dilakukan sangat tidak akurat dan banyak memakan waktu. Oleh karena itu, sistem layar informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada pelayanan.

Hasil dari sistem adalah sebagai data yang digunakan untuk menyaring kemajuan pekerjaan yang berkelanjutan. Sistem informasi tersebut memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Pemanfaatan layar informasi ini sangat bermanfaat, mulai dari pengajuan hingga pembuatan surat pencairan dana atau SP2D. Dengan asumsi ada hasil yang tidak pas, koordinasi langsung menghubungi dengan bidang yang terhubung agar cepat ditangani.

### **Kualitas Informasi**

Sifat data dalam penelitian ini adalah sebagai hasil laporan yang dihasilkan oleh framework. Penanda kualitas data diidentifikasi dengan ketepatan, signifikansi, pemenuhan, dan kecepatan. Presisi menyiratkan bahwa data terbebas dari kesalahan (benar-benar menyatakan apa yang seharusnya diungkapkan) dan berpikiran adil (datanya tepat). Data penting mengandung arti bahwa data tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan individu yang membutuhkan data tersebut. Bagian data yang dibuat oleh kerangka kerja dapat membantu pengukuran SPM-SP2D dan dapat diperkenalkan dengan cara yang ideal. Sifat data yang dibuat oleh layar data ini memiliki opsi untuk memenuhi atribut ini. Penggunaan inovasi data merupakan daftar kritis untuk pencapaian inovasi data di setiap asosiasi.

Menggarap sifat data memiliki hasil yang konstruktif mengingat sifat data jelas bukan ide lain, namun secara umum cukup menonjol untuk diperhatikan dari satu tahun ke

tahun lainnya, baik dalam BPKD maupun dari SKPK. Seiring dengan perkembangan informasi teknologi dan komunikasi, BPKD juga menggunakan beberapa teknologi pada setiap bidangnya. Di antara banyak data dan ide kualitas dicirikan dalam berbagai cara oleh masing-masing bidang yang unik. Karena di antara masalah informasi dan kualitas data merupakan bagian penting bagi BPKD yang pelaksanaannya bergantung pada komunikasi dan informasi.

Komponen kualitas menggambarkan atribut yang berbeda dari jenis kerangka kerja, baik sejauh perilaku klien dan model kualitas sifat lainnya. Salah satu efek samping dari sifat data yang dapat diestimasi adalah atribut dari data tersebut. Setiap data yang muncul dari kerangka kerja diperkirakan untuk ketepatan, dan tepat waktu. Sifat data yang dikumpulkan dari kerangka kerja adalah sesuatu yang melampaui pertanyaan inovasi. Karena data ini juga merupakan instrumen bagi BPKD dan SKPK yang digunakan dalam kapasitas fungsional atau pengaturan. Kerangka data berkualitas memberikan akses cepat, dan dapat memperkenalkan lebih banyak data poin demi poin daripada secara manual.

#### **Kepuasan Pengguna**

Kepuasan pengguna terhadap layar informasi mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi pekerjaan. Hal inipun akan mewujudkan tujuan BPKD. Pengguna merasa puas dengan layanan yang menggunakan layar informasi karena layar informasi akan sangat membantu pekerjaan mereka yaitu mempermudah SKPK untuk mengetahui tentang status SPM-SP2D, menghemat waktu, dan meningkatkan pelayanan.

Layar informasi ini menampilkan sesuai dengan tujuan, dan kebutuhan pengguna, sehingga penerapan layar informasi bisa segera tercapai. Karena informasi yang dihasilkan layar informasi tersebut disajikan dengan akurat sesuai dengan kebutuhan SKPK. Kepuasan SKPK pengguna layar informasi mengacu dalam beberapa aspek, yaitu kualitas

sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna dan pengaruh terhadap SKPK dan organisasi.

Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam memutuskan apakah layar informasi layak untuk diterapkan atau tidaknya, untuk lebih spesifiknya:

1. Membuat para pengguna yakin bahwa informasi yang disajikan layar informasi sederhana, jadi mudah untuk dimengerti.
2. Memudahkan pihak BPKD dalam menggunakan layar informasi dan memanfaatkan program akan membatasi bahaya kesalahan yang terjadi.
3. Membuat SKPK percaya untuk keluar dari framework atau manual yang sudah dilakukan cukup lama.
4. Sifat data yang dibuat oleh layar informasi memiliki opsi untuk memenuhi pemanfaatan bagi penggunaannya.

#### **Pengaruh Terhadap SKPK dan Organisasi**

Petunjuk pengaruh penyaring data layar informasi pada SKPK dan instansi dilihat dari ketepatan, kecukupan – kemahiran dan efisiensi kerja, efisien, penghematan biaya, untuk mendukung peningkatan pelayanan. Keterkaitan layar informasi dan BPKD adalah semacam kerangka otomatis yang dapat menggilir data dari berbagai sumber pencairan dana sehingga masuk pada pengelolaan keuangan daerah, dan dapat memasukkan data dalam struktur SP2D. Jadi hubungan SKPK dengan instansi melibatkan hubungan khusus dalam pencapaian laporan keuangan berupa pencairan dana secara rutin di BPKD.

Pada kinerjanya, ada beberapa contoh partisipasi dalam laporan fiskal yang selalu diperbarui, mengingat hal itu merupakan keharusan untuk menjalani system layar informasi. System kerja ini berpusat pada kapasitas untuk laporan keuangan BPKD, yaitu laporan untuk para SKPK yang mencakup seluruh aktifitas pencairan dana atau SP2D.

Memahami budaya otoritatif di BPKD sangat penting karena akan berdampak positif atau merugikan bagi staf dan lingkungan kerja serta tempat kerja. Atribut budaya hierarkis

BPKD, misalnya berbagi data, kerjasama, kepercayaan, dan administrasi yang memiliki dampak tertentu yang tinggi dengan tujuan pelaksanaan kerangka data yang bermanfaat.

### **Wawancara**

Hasil wawancara penelitian ini adalah:

Implementasi layar informasi yang meliputi:

1. Apa yang didapatkan selama menerima informasi secara manual. Hasil wawancara dengan 10 (sepuluh) SKPK yaitu diketahui bahwa yang didapatkan selama menerima informasi secara manual yaitu dapat memberikan pelayanan informasi tentang SPM-SP2D kepada SKPK.
2. Kendala yang dihadapi ketika mencari tau informasi secara manual. Hasil wawancara dengan 10 (sepuluh) SKPK yaitu kendala yang didapatkan ketika mencari tau informasi tentang status SPM-SP2D yaitu informasi yang diberikan tidak pasti, membuang-buang waktu para SKPK, SKPK tidak bisa menyiapkan tindakan selanjutnya dengan cepat.
3. Pelayanan yang diberikan pihak BPKD. Hasil wawancara dengan 10 (sepuluh) informan diketahui bahwa pelayanan yang diberikan pihak BPKD yaitu pelayanan yang dilakukan secara manual sangat kurang efektif, SKPK berharap untuk segera diterapkannya sistem pelayanan berupa layar informasi guna untuk meningkatkan pelayanan pada BPKD.
4. Kemudahan ketika menggunakan layar informasi. Hasil wawancara dengan 10 (sepuluh) SKPK yaitu kemudahan ketika menggunakan layar informasi adalah memudahkan SKPK untuk mengetahui tentang status SPM-SP2D yang diajukan kebidang pembendaharaan daerah, informasi yang ditampilkan jelas, menghemat waktu, dan bisa menyiapkan tindakan selanjutnya dengan cepat.

### **Dokumentasi**

Studi dokumentasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang berupa Vidio , foto dan catatan yang dapat dijadikan sebagai

pendukung dalam hasil penelitian. Dalam hal ini, data dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini berupa Vidio yang mendukung proses penelitian.

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat keuntungan dalam menerapkan layar informasi terhadap SKPK yaitu dapat memudahkan SKPK untuk mengetahui status tentang SPM-SP2D.
2. Terdapat pengaruh positif untuk kantor BPKD dengan menerapkannya layar informasi dapat meningkatnya kualitas pelayanan pada kantor BPKD.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil simpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi kantor BPKD kabupaten Aceh Barat Untuk dapat meningkatkan kualitas informasi dan kualitas pelayanan, BPKD dapat segera melakukan pembuatan layar informasi supaya tidak hanya menjadi wacana, sehingga dapat mengembangkan dan memperkuat fungsi dan peran bidang Pembendaharaan daerah pada BPKD.
2. Bagi Peneliti Semoga kedepannya dapat menambahkan komponen-komponen baru untuk merealisasikan layar informasi. Sehingga pembuatan layar informasi segera terwujud.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kurniawan, R, C (2016). Inovasi Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Daerah. Universitas Lampung, 10 (3)
- [2] Makmur, T (2019). Dampak Dan Implikasi Bagi Perpustakaan, Pustakawan Serta Pemustaka. UIN Sunan Kalijaga 1 (1)
- [3] Meleong, L, J. (2011). Metodologi penelitian kualitatif, PT Rosda Karya
- [4] Riyanto, A (2018). Implikasi Kualitas Pelayanan Dalam Meningkatkan Kepuasan

---

Pelanggan Pada PDAM Cibadak  
Sukabumi, AMIK BSI Suka Bumi, 2 (1)

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN